

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia pertanian merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di suatu daerah, ini muncul ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997 dari sini muncul pemahaman dan juga kesadaran dari masyarakat akan pentingnya sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Pertanian itu sendiri di artikan sebagai kegiatan yang di lakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungan tertentu antara manusia dengan lahannya yang di sertai berbagai pertimbangan tertentu pula.

Pertanian dapat mengandung arti yaitu (1) dalam arti sempit atau sehari-hari di artikan sebagai kegiatan bercocok tanam dan (2) dalam arti luas pertanian di artikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berhasil dari tumbuhan maupun hewan yang di sertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi) dan pertimbangan faktor ekonomis. Pertanian juga di artikan sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan pertanian ini di sebut sebagai ilmu usaha tani (Ken Suratiyah, 2006: 9)

Usahatani palawija merupakan usaha yang cukup menjanjikan untuk perbaikan kondisi ekonomi pertanian baik sebagai sumber penghasil pokok maupun penghasilan tambahan. Tanaman palawija juga merupakan tanaman yang cukup potensial dalam penyediaan vitamin dan mineral masyarakat, salah satu di antaranya adalah kacang Tanah (*Arachis Hypogea* L) termasuk tanaman pangan yang semakin penting peranannya (Adisarwanto, 2000 : 23)

Pemerintah Provinsi Gorontalo sendiri memilih pertanian sebagai sektor unggulan dalam memacu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani sekaligus menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah. Memasuki tahun ke empat yaitu tahun 2005-2006 Pemerintah Provinsi Gorontalo mulai mengembangkan komoditi kacang-kacangan dan palawija dengan tujuan dapat mengembangkan potensi pendapatan petani dan perekonomian diwilayah Gorontalo.

Di Kabupaten Gorontalo Utara kelompok tanaman palawija, kacang tanah, dan jagung merupakan komoditi unggulan. Luas panen jagung pada tahun 2014 mencapai 9.054 hektar. Dengan rata-rata tingkat produktivitas sebesar 44,30 kwintal/hektar, maka produksi jagung di perkirakan mencapai 40.108 ton jagung pipilan kering. Sedangkan luas panen kacang tanah sebesar 80 hektar dan dengan rata-rata tingkat produktivitasnya sebesar 9,10 kwintal/hektar, maka produktivitas kacang tanah diperkirakan mencapai 73 ton biji kering (BPS Gorontalo Utara, 2015 : 9).

Kecamatan Anggrek adalah salah satu di antara sebelas kecamatan yang merupakan bagian dari kabupaten termuda di Provinsi Gorontalo. Kecamatan Anggrek ini memiliki luas wilayah 147,53 Km² dengan jumlah penduduk 15.612 jiwa. Jumlah penduduk yang paling banyak yaitu didesa Ilangata sebanyak 2.134. Sedangkan desa Putiyana memiliki jumlah penduduk 1.702 jiwa dengan jumlah petani 275 orang. Petani kacang tanah yang ada didesa putiyana kurang lebih 50 orang akan tetapi yang produktif hanya 20- 30 petani dari luas lahan kacang tanah sekitar 164 ha, dengan Produksi akhir tahun 2015 yaitu sebanyak 211 karung dengan harga jual per karung 450.000 hingga 500.000/ karung.

Kecamatan Anggrek merupakan salah satu kecamatan yang ada di Gorontalo Utara khususnya desa Putiyana sebagian besar penduduk dari desa ini bermata pencaharian sebagai petani, selain tanaman jagung, jenis tanaman yang diusahakan oleh petani adalah komoditi kacang tanah yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga mereka. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di desa Putiyana Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Dari latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di rumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Struktur biaya usahatani kacang tanah di Desa Putiyana, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Berapakah penerimaan dan pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Putiyana, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara.

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui struktur biaya produksi usahatani kacang tanah kacang tanah di Desa Putiyana, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara
2. Mengetahui berapa penerimaan dan pendapatan yang di peroleh dari usahatani kacang tanah di Desa Putiyana, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara.

D. Manfaat

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi untuk petani apakah usahatani kacang tanah ini dapat memberikan keuntungan bagi mereka atau tidak. Sehingga petani lebih dulu mengambil keputusan layak tidaklah usahatani kacang tanah ini di teruskan.
2. Sebagai rujukan bagi mahasiswa yang ingin meneliti lagi lebih jauh tentang tentang usaha tani kacang tanah , dan juga dapat melihat kelayakan usahatani kacang tanah ini jika dilihat dari pendapatan dan penerimaan yang diperoleh petani dalam setiap kali panen.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan tentang bagaimana usahatani kacang tanah ini dapat mensejahterakan petani lewat perhatian khusus dari pemerintah. Dengan lebih mengembangkan usahatani kacang tanah didaerah setempat.